

**GAYA KELEKATAN SEBAGAI PREDIKTOR TINGKAT KEINTIMAN
DALAM HUBUNGAN BERPACARAN PADA INDIVIDU DI MASA
DEWASA AWAL**

Claresa Wahyu Vebrianingsih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat keintiman dalam hubungan berpacaran pada individu di masa dewasa awal dapat diprediksi oleh gaya kelekatan aman, gaya kelekatan terpreokupasi, gaya kelekatan takut-menghindar, dan gaya kelekatan menolak. Variabel prediktor dalam penelitian ini adalah gaya kelekatan yang terdiri dari empat sub variabel, yaitu gaya kelekatan aman, gaya kelekatan terpreokupasi, gaya kelekatan takut-menghindar, dan gaya kelekatan menolak. Variabel kriterumnya adalah tingkat keintiman dalam hubungan berpacaran. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Yogyakarta dan sedang menjalani hubungan berpacaran. Jumlah subjek penelitian adalah 64 mahasiswa yang sedang dalam hubungan berpacaran. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah skala gaya kelekatan aman, skala gaya kelekatan terpreokupasi, skala gaya kelekatan takut-menghindar, skala gaya kelekatan menolak, dan skala tingkat keintiman dalam hubungan berpacaran yang dibuat sendiri oleh peneliti. Keempat skala gaya kelekatan disusun berdasarkan indikator gaya kelekatan menurut Bartholomew & Horowitz (1991), sedangkan skala tingkat keintiman dalam hubungan berpacaran disusun berdasarkan aspek-aspek keintiman menurut Reis & Shaver (1988), Prager (1995), dan Clack & Wilkinson (2006). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi parsial yang dibantu dengan *Software Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 15,0 for Windows. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima, yaitu gaya kelekatan aman mampu memprediksi tingkat keintiman dalam hubungan berpacaran pada individu dewasa awal ($p=0,010$; $p<0,05$), sedangkan ketiga hipotesis yang lain, yang menyatakan bahwa gaya kelekatan terpreokupasi mampu memprediksi tingkat keintiman dalam hubungan berpacaran pada individu di masa dewasa awal ($p>0,05$), gaya kelekatan takut-menghindar mampu memprediksi tingkat keintiman dalam hubungan berpacaran pada individu di masa dewasa awal ($p>0,05$), dan gaya kelekatan menolak mampu memprediksi tingkat keintiman dalam hubungan berpacaran pada individu di masa dewasa awal ($p>0,05$), ditolak.

Kata kunci: gaya kelekatan aman, gaya kelekatan terpreokupasi, gaya kelekatan takut-menghindar, gaya kelekatan menolak, tingkat keintiman dalam hubungan berpacaran, individu dewasa awal

**ATTACHMENT STYLE AS PREDICTORS OF THE LEVEL OF
INTIMACY IN DATING RELATIONSHIPS ON INDIVIDUALS IN
EARLY ADULthood**

Claresa Wahyu Vebrianingsih

ABSTRACT

This study aimed to determine whether the level of intimacy in dating relationships on individuals in early adulthood can be predicted by secure attachment, preoccupied attachment, avoidant-fearful attachment, and dismissing attachment. The Predictor variable in this study was the attachment style that consist of four sub-variables, which included secure attachment, preoccupied attachment, avoidant-fearful attachment, and dismissing attachment. The criterium variable was the level of intimacy in dating relationships. The subjects of the study were university students who enrolled in Yogyakarta and undergoing a dating relationships. The amount of subjects are 64 university students who are undergoing dating relationships. The instruments of the measurement which used for collecting the data are secure attachment scale, preoccupied attachment scale, avoidant-fearful attachment scale, dismissing attachment scale, and the level of intimacy in dating relationship scale that made by researchers. The four attachment style based on The Bartholomew & Horowitz attachment style indicators (1991), while the level of intimacy in dating relationship scale based on aspects of intimacy according to Reis & Shaver (1988), Prager (1995), and Clack & Wilkinson (2006). Methods of data analysis used in this study is partial regression analysis aided by Software Statistical Package for Social Sciences (SPSS) version 15,0 for Windows. The analysis showed that only a secure attachment is able to significantly predict the level of intimacy in dating relationship on individuals in early adulthood. The hypothesis one accepted, that was secure attachment can predict the level of intimacy in dating relationships on individuals in early adulthood, while another three hypotheses, which stated that preoccupied attachment able to predict the level of intimacy in dating relationships on individuals in early adulthood ($p>0,05$), the avoidant-fearful attachment able to predict the level of intimacy in dating relationships on individuals in early adulthood ($p>0,05$), and the dismissing attachment able to predict the level of intimacy in dating relationships on individuals in early adulthood ($p>0,05$), rejected.

Key words: secure attachment, preoccupied attachment, avoidant-fearful attachment, dismissing attachment, level of intimacy in dating relationships, individuals in early adulthood